



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP/MTS TERHADAP MATA PELAJARAN IPA

Nurin Ni'matul Ula^{1*}

Program Studi S1 Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang,
nurin.nimatul.2003516@students.um.ac.id

*Email : nurin.nimatul.2003516@students.um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui motivasi belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner berupa angket serta wawancara kepada 31 orang siswa kelas VII A di MTs Umar Zahid Semelo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Adapun perolehan persentase motivasi belajar IPA yaitu 1 siswa (3,2%) pada kategori sangat rendah dan 1 siswa (3,2%) pada kategori rendah, 22 siswa (71%) pada kategori sedang, 7 siswa (22,6%) pada kategori tinggi, serta tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi (0%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII A sebesar 44,58, serta rata-rata persentase tiap indikator motivasi belajar sebesar 65,8%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo tergolong sedang atau cukup baik.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Mata Pelajaran IPA

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berkembang dari adanya suatu pengamatan fenomena alam serta interaksi di dalamnya [1]. Pembelajaran IPA berkaitan dengan konsep ilmiah tentang lingkungan alam sekitar. Pembelajaran IPA menjadi salah satu pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran lainnya [2]. Pembelajaran IPA adalah tentang bagaimana belajar mengenai alam secara sistematis [3]. Pembelajaran IPA tidak dapat hanya dilakukan dengan cara menghafal atau pasif mendengarkan penjelasan guru, melainkan peserta didik juga harus melakukan sendiri pembelajarannya dengan melakukan percobaan, pengamatan, ataupun bereksperimen. Guru juga harus dapat membantu peserta didik dalam memahami alam sekitar. Dengan pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi langkah bagi peserta didik untuk mampu memahami dengan baik alam sekitarnya [4].

Peserta didik merupakan subjek yang melakukan kegiatan belajar dalam pembelajaran IPA. Peserta didik mencapai hasil belajar yang diinginkan ketika mereka memiliki kemauan dan semangat untuk belajar, yang disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik peserta didik. Motivasi dapat menjadi pendorong dalam mencapai hasil yang baik. Peserta didik akan melakukan suatu tindakan karena adanya motivasi di dalam dirinya. Motivasi menjadi titik tolak bagi peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar maksimal, yang dimana hasil belajar menjadi dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Adanya motivasi yang baik dalam pembelajaran juga menghasilkan hasil belajar yang baik, yang artinya jika peserta didik tekun dan memiliki motivasi tinggi, maka dia akan memperoleh prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi berpengaruh terhadap pencapaian prestasinya dalam belajar [5].

Motivasi belajar peserta didik adalah hal yang sangat penting. Dalam pembelajaran IPA, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong bagi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar akan memberikan peranan penting dalam memberikan semangat, gairah, dan rasa senang dalam belajar, termasuk dalam pembelajaran IPA [6]. Pembelajaran IPA dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA dan hasil belajar yang baik diperlukan kegiatan yang mendorong motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan mampu dan berhasil mengikuti proses pembelajaran IPA ketika mereka memiliki keinginan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, maka peserta didik akan mengembangkan sikap dan perilaku yang baik ketika proses pembelajaran IPA [7]. Hasil analisis menunjukkan

bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar yang dimana berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik [8].

Dalam proses pembelajaran, masih banyak permasalahan yang dialami oleh peserta didik sehingga mempengaruhi minat belajar mereka yang pada akhirnya berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar peserta didik [9]. Pada pembelajaran IPA terdapat permasalahan yang terjadi yakni strategi mengajar guru yang lebih banyak ceramah sehingga peserta didik merasa bosan, serta kurangnya motivasi belajar peserta didik yang akhirnya mengakibatkan hasil belajar IPA yang rendah [10]. Motivasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda selama proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menimbulkan masalah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, pembelajaran akan berjalan dengan tidak efektif, sehingga motivasi belajar peserta didik haruslah sangat diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari sikap peserta didik selama proses pembelajaran [11]. Adapun beberapa indikator dalam mencapai motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (1) tekun menghadapi tugas (2) ulet menghadapi kesulitan (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (4) lebih senang bekerja mandiri (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (6) dapat mempertahankan pendapatnya (7) tidak mudah melepas hal yang diyakini itu (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal [12]. Motivasi belajar peserta didik menimbulkan semangat bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran. Namun, kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa gelisah, merasa bosan dan ingin agar pembelajaran selesai dengan cepat. Oleh karena itu, kurangnya motivasi belajar peserta didik menuntut adanya peran guru kepada peserta didik. Peran guru yang berjalan dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik [13]. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang baik oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa [14].

Mengacu pada latar belakang yang dikemukakan di atas, timbul sebuah rumusan masalah bagaimana motivasi belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA?. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui motivasi belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Umar Zahid Semelo pada hari jumat, 19 Mei 2023. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII A MTs Umar Zahid Semelo yang berjumlah 31 orang siswa. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian survey. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket yakni angket motivasi belajar serta wawancara kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui motivasi belajar siswa SMP/MTs terhadap mata pelajaran IPA.

Jenis instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen angket (kuesioner) dengan 17 item pernyataan dengan menggunakan skala likert pada instrumen ini. Skala tersebut terdiri dari 4 point dengan pernyataan positif nilai sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk bobot pernyataan negatif adalah 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 tidak setuju, 4 sangat tidak setuju.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner). Angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Selanjutnya, peneliti menggunakan wawancara kepada siswa sebagai pelengkap data kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS dan juga excell.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar yang kuat maka akan memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah, begitu pula sebaliknya. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar siswa tidak sama antara satu dengan lainnya. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi serta ada pula yang memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi belajar yang lemah pada siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa tersebut. Sehingga penting adanya motivasi belajar yang kuat dalam proses pembelajaran di sekolah [15].

Motivasi belajar siswa juga berkaitan dengan bagaimana cara guru merancang pembelajaran di sekolah. Selain itu, motivasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh diketahui bahwa motivasi belajar

siswa di MTs Umar Zahid Semelo sudah tergolong cukup baik. Berikut ini data variable motivasi belajar siswa di MTs Umar Zahid Semelo.

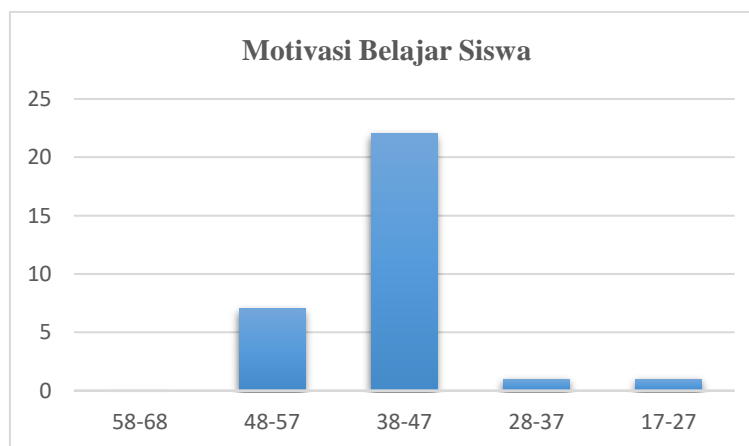
Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo

Statistik	Skor
Mean	44,58
Median	45,00
Modus	43
Std. Deviation	5,548
Variance	30,785
Range	29
Minimum	27
Maksimum	56

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
58-68	0	0%	Sangat Tinggi
48-57	7	22,6%	Tinggi
38-47	22	71%	Sedang
28-37	1	3,2%	Rendah
17-27	1	3,2%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, besarnya motivasi belajar siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 31 siswa kelas VII A di MTs Umar Zahid Semelo, masing-masing indikator motivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Indikator Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Cepat bosan terhadap pembelajaran	63,2%	Rendah
2.	Memiliki minat terhadap pembelajaran	71%	Tinggi
3.	Tekun mengerjakan tugas	60,9%	Sedang
4.	Ulet menghadapi kesulitan	72,6%	Rendah
5.	Lebih senang belajar mandiri	60,9%	Sedang
6.	Dapat mempertahankan jawaban	68,5%	Sedang
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	63,7%	Sedang
Rata-rata		65,8%	Sedang

Tabel 2 di atas merupakan tabel yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa kelas VII A MTs Umar Zahid Semelo terhadap mata pelajaran IPA. Analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan 5 rentang index, yakni untuk kriteria sangat rendah mulai dari interval nilai 17-27, kriteria rendah mulai dari nilai 28-37, untuk kriteria sedang mulai dari nilai 38-47, untuk kriteria tinggi mulai dari nilai 48-57, dan untuk kriteria sangat tinggi mulai dari nilai 58-68. Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh tentang motivasi belajar siswa di MTs Umar Zahid Semelo dari 31 siswa kelas VII A diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu terdapat 1 siswa berada pada kategori sangat rendah atau sangat tidak baik dengan persentase sebesar 3,2% dan 1 siswa berada pada kategori rendah atau tidak baik dengan persentase sebesar 3,2%, sebanyak 22 siswa berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan persentase sebesar 71%, sebanyak 7 siswa berada pada kategori tinggi atau baik dengan persentase sebesar 22,6%, serta tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi atau sangat baik (0%). Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA dapat digolongkan ke dalam kategori cukup baik, akan tetapi ada juga yang masih dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik, serta ada juga yang termasuk pada kategori baik. Selain itu berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII A sebesar 44,58 yang artinya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA tergolong sedang atau cukup baik.

Berdasarkan analisis data hasil angket pada tiap indikator motivasi belajar, pada indikator 1 cepat bosan terhadap pembelajaran dengan tipe pernyataan positif, rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 63,2% dengan kategori rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa selama pembelajaran siswa merasa cepat bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran IPA yang ada. Rata-rata siswa menganggap materi IPA merupakan materi yang tidak mudah dan mereka merasa cepat bosan dengan pembelajaran IPA serta strategi mengajar yang digunakan oleh guru. Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan siswa dalam wawancara yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPA, sebagian besar media pembelajaran hanya menggunakan buku LKS dengan metode pembelajaran yang digunakan guru yakni metode ceramah. Oleh karena itu, siswa memiliki rasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran IPA dikarenakan kurangnya variasi dalam media pembelajaran serta strategi mengajar guru. Pada Indikator 2 memiliki minat terhadap pembelajaran, persentase yang diperoleh sebesar 71% dengan kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa memiliki minat dan semangat terhadap pembelajaran IPA. Rata-rata siswa menganggap materi IPA merupakan materi yang menarik serta memiliki rasa senang dan semangat untuk mempelajari materi IPA. Pada Indikator 3 tekun mengerjakan tugas, persentase yang diperoleh sebesar 60,9% dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa tergolong masih memiliki sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Pada Indikator 4 ulet menghadapi kesulitan, persentase yang diperoleh sebesar 72,6% dengan kategori rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa cenderung mudah menyerah ketika mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar IPA ataupun dalam mengerjakan tugas. Pada Indikator 5 lebih senang belajar mandiri, persentase yang diperoleh sebesar 60,9% dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa tergolong masih memiliki kemandirian dalam belajar IPA. Pada Indikator 6 dapat mempertahankan jawaban, persentase yang diperoleh sebesar 68,5% dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa tergolong masih berani menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapat mereka. Pada Indikator 7 senang mencari dan memecahkan masalah, persentase yang diperoleh sebesar 63,7% dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa tergolong masih suka mencari informasi dan memecahkan soal materi IPA. Berdasarkan rata-rata persentase tiap indikator motivasi belajar didapatkan hasil sebesar 65,8%. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA tergolong sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo masih tergolong sedang, hanya sebagian kecil siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Dapat diketahui pula penyebab kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, yang dimana hanya menggunakan buku LKS dengan metode ceramah dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih baik lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yang dimana memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran [16]. Guru harus dapat menyajikan materi dan merancang strategi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif [17]. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu menggunakan media serta metode pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran IPA agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo sudah tergolong cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang motivasinya rendah dalam mengikuti pembelajaran IPA. Dari hasil data penelitian diperoleh 1 siswa (3,2%) pada kategori sangat rendah dan 1 siswa (3,2%) pada kategori rendah, 22 siswa (71%) pada kategori sedang, 7 siswa (22,6%) pada kategori tinggi, serta tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi (0%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VII A sebesar 44,58, serta rata-rata persentase tiap indikator motivasi belajar sebesar 65,8%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di MTs Umar Zahid Semelo tergolong sedang atau cukup baik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkup kecil dengan jumlah responden yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih besar sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari peneliti yaitu diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA. Selain itu, guru dapat menggunakan media serta metode pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi dalam pembelajarannya agar tidak monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] F. O. Rosa, "Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa SMP Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–63, 2015, doi: 10.24127/jpf.v3i1.21.
- [2] G. Nugroho, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN16/II Sepunggur," *Integr. Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–69, 2020, doi: 10.37251/isej.v1i2.67.
- [3] D. Kurniasih, "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share," *Nat. J. Ilm. Pendidik. Ipa*, vol. 5, no. 1, pp. 7–11, 2018.
- [4] Sulthon, "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 38–54, 2016, doi: 10.21043/elementary.v4i1.1969.
- [5] S. Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. DASAR*, pp. 289–302, 2021.
- [6] R. S. Sitompul, Astalini, and Alrizal, "Deskripsi Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA di SMAN 9 Kota Jambi," *EduFisika*, vol. 3, no. 2, pp. 22–31, 2018.
- [7] L. A. Agnezi, A. Dini, R. Anggrain, and W. A. Maya, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIB SMPN 17 Kota Jambi pada Mata Pelajaran IPA," *QUANTUM, J. Inov. Pendidik. Sains*, vol. 8, no. 2, pp. 14–19, 2017.
- [8] Suranto, "Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 25, no. 2, pp. 11–19, 2015.
- [9] S. Setiyani, S. B. Waluya, Y. . Sukestiyarno, and A. N. Cahyono, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol. 5, no. 1, pp. 975–980, 2022.
- [10] N. L. P. M. Ari and I. M. C. Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam," *J. Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 7, no. 3, pp. 189–197, 2019.
- [11] D. T. Santosa and T. Us, "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR," *J. Pendidik. Tek. Otomotif Ed. XIII*, vol. 13, no. 2, 2016.
- [12] R. Ramadhon, R. Jaenudin, and S. Fatimah, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya," *J. Profit*, vol. 4, no. 2, pp. 203–213, 2017.
- [13] W. N. Sari, Murtono, and E. A. Ismaya, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI

DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 11, pp. 2255–2262, 2021.

- [14] T. Hikmawan and A. Sarino, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 3, no. 1, pp. 79–86, 2018, doi: 10.17509/jpm.v3i1.9459.
- [15] W. A. Putri, W. Meliza, and Y. Astuti, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA N 6 Muoro Jambi,” *J. Sci. Educ. Pract.*, vol. 4, no. 1, pp. 32–40, 2020.
- [16] N. Widiyanti and Y. Z. Ansori, “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 2, pp. 222–228, 2020.
- [17] I. Sari and M. Hum, “Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris,” *J. Manaj. Tools*, vol. 9, no. 1, pp. 41–52, 2018.